SEMINAR NASIONAL HASIL
PENELITIAN DAN PENGABDIAN 2026
UNIVERSITAS LAMPUNG

JUDUL PENGABDIAN

PEMBENTUKAN KAMPUNG ZAKAT DI KECAMATAN TELUK BETUNG SELATAN KOTA BANDAR LAMPUNG

M. Iwan Satriawan, S.H., M.H.; Prof. Rudy, S.H., LL.M., LL.D.; Dr. Yusdianto, S.H., M.H.; Chaidir Ali, S.H., M.H.; Reisa Melida, S.H., M.H.; Dewi Nurhalimah, S.H., M.H.; Desti Ria Sari; Kevin Leonardo Sinabutar; Shiva Syanada Putri; Anggi Anggraini
Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Lampung
Email: iwan.satriawan@fh.unila.ac.id

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

- Zakat dikelola melalui BAZNAS, tetapi penyalurannya selama ini banyak dilakukan individu atau amil di masjid dan mushola sehingga distribusinya tidak merata dan penerima menerima bagian berbeda.
- Tanpa koordinasi yang baik, zakat hanya menggugurkan kewajiban dan belum menurunkan angka kemiskinan.
- Zakat fitrah BAZNAS Kota Bandar Lampung naik dari 87 ton beras (1446 H, 2025) menjadi 95 ton (1447 H, 2026), atau 8 ton.

Permasalahan Mitra

- Bagaimana meningkatkan kesadaran hukum akan pentingnya pembayaran zakat bagi masyarakat Kecamatan Teluk Betung Selatan?
- Bagaimana meningkatkan jumlah zakat dan pendistribusiannya secara efektif dan efisien?

Tujuan Kegiatan

- Meningkatkan kesadaran hukum terhadap pentingnya pembayaran zakat.
- Menemukan upaya yang dapat mendorong dan meningkatkan jumlah zakat.

METODOLOGI

Metode Kegiatan
Ceramah dan diskusi (penyuluhan) tentang penyelenggaraan zakat yang transparan dan tepat sasaran.

Lokasi dan Waktu
Kantor Kecamatan Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung. Rencana pelaksanaan: 25 Agustus 2026.

Mitra
Pemerintah Kecamatan Teluk Betung Selatan (tempat dan peserta) dan BAZNAS (pemberi materi).

Evaluasi
Pretest, evaluasi proses, dan posttest dengan daftar pertanyaan yang sama; capaian K = En - Ea.

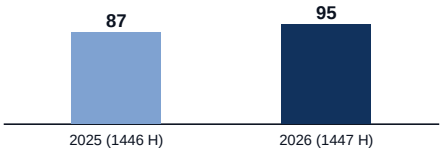
Sasaran: masyarakat dan pengelola zakat di Kecamatan Teluk Betung Selatan

Prosedur Kerja

1. **Pemaparan konsep dan mekanisme pengelolaan kampung zakat**
2. **Menampung keluhan dan persoalan pelaksanaan zakat**
3. **Diskusi upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang zakat**

HASIL

Zakat Fitrah BAZNAS Kota (ton beras)



Zakat fitrah BAZNAS Kota Bandar Lampung (ton beras): naik 8 ton.

Hasil Pelaksanaan yang Dilaporkan

- Tata kelola zakat di Kecamatan Teluk Betung Selatan belum maksimal.
- Diperlukan manajemen pengelolaan zakat yang baik agar zakat juga menjadi sarana menurunkan angka kemiskinan.
- BAZNAS diperlukan untuk mengoordinasikan masjid dan mushola dalam penyaluran zakat dan pendataan penerima zakat.

Skema Pengelolaan Zakat

Pemberi zakat → Amil zakat → Penerima zakat → Dikelola menjadi kas masjid

- Kampung Zakat: zakat dikoordinasikan, tidak hanya menggugurkan kewajiban.

Temuan sementara: tata kelola zakat di Kecamatan Teluk Betung Selatan belum maksimal. BAZNAS sebagai mitra diperlukan untuk mengoordinasikan masjid dan mushola dalam penyaluran zakat dan pendataan penerima zakat.

Luaran wajib (per laporan kemajuan)	Status
Publikasi ilmiah pada jurnal ber ISSN/Prosiding ber ISBN	**Accepted**
Publikasi pada media cetak/online/repository PT	**Terbit**
Peningkatan daya saing	**Belum ada**
Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisme, IT, dan manajemen)	**Produk**
Perbaikan tata nilai masyarakat	**Sudah Dilaksanakan**

Luaran tambahan

Publikasi jurnal internasional: Tidak ada; jasa, rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang: Belum; inovasi baru/TTG: Tidak ada; HKI: Belum; buku ber ISBN: Belum.

PEMBAHASAN

- Kampung zakat diharapkan membuat zakat terdistribusi secara efektif dan efisien sehingga jumlah penerima zakat menurun dan taraf ekonomi masyarakat meningkat.
- Zakat yang baik adalah yang menurunkan angka kemiskinan dan menaikkan jumlah pemberi zakat.

Kendala

- Penentuan jadwal kegiatan harus mengikuti jadwal peserta, khususnya pengelola zakat di Kecamatan Teluk Betung Selatan.

KESIMPULAN (SEMENTARA)

- Tata kelola zakat di Kecamatan Teluk Betung Selatan belum maksimal.
- Diperlukan manajemen pengelolaan zakat yang baik agar zakat tidak sekadar menggugurkan kewajiban, tetapi juga menjadi sarana menurunkan angka kemiskinan.
- BAZNAS sebagai mitra diperlukan untuk mengoordinasikan semua masjid dan mushola.

Rekomendasi Lanjutan

- Monitoring dan evaluasi, pembuatan laporan, dan pelaksanaan publikasi sesuai rencana tahapan.

REFERENSI

1. Abdul Gafur dkk, Peran Baznas dalam Membangun Keadilan Sosial dan Menyejahterahkan Ekonomi Masyarakat di Provinsi Kalimantan Barat, *Prosiding Seminar Nasional Progam Studi ekonomi*, Islam Vol.1 tahun 2023.
2. Holil, Lembaga Zakat dan Peranannya dalam Ekuitas Ekonomi Sosial dan Distribusi, *Allinfaq: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol.10 No.1 Tahun 2019.
3. Indra Hidayatullah, Implementasi Pendayagunaan Zakat Produktif Terhadap Pemberdayaan Mustahiq Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Lumajang, *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol.4 No.2 September 2019.
4. Wahyu Akbar dan Jefri Tarantang, *Manajemen Zakat Hakikat dan Spirit Al-Qurna Surat At-Taubah 9:103*, Yogyakarta: K-Media, 2018.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian ini didanai DIPA BLU Universitas Lampung Tahun 2026 melalui skema Pengabdian Kepada Masyarakat Unggulan.

Tim pengabdi menyampaikan terima kasih kepada LPPM dan Fakultas Hukum Universitas Lampung, Pemerintah Kecamatan Teluk Betung Selatan, serta BAZNAS atas dukungan dan kerja sama yang diberikan, dan kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan pengabdian ini.